



INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**



INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG

2019



INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG 2019

ISBN :
Katalog BPS : 9201001.1212
Nomor Publikasi : 12120.2028
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 34 Halaman

Naskah :
Seksi Statistik Distribusi

Cover :
Seksi Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang**

KATA PENGANTAR

Publikasi **Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang 2019** merupakan publikasi yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. Publikasi ini memberikan beberapa gambaran ekonomi yang terjadi di Kabupaten Deli Serdang.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui survei dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Deli Serdang, terdapat pula data sekunder yang dikelola oleh instansi pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Data-data yang disajikan meliputi data indeks harga konsumen, pendapatan regional, dan data keuangan.

Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang 2019 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi khususnya dalam bidang perekonomian di Kabupaten Deli Serdang. Saran dari para pengguna data sangat diharapkan untuk dapat menyempurnakan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Lubuk Pakam, September 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang



Ir. Sawaluddin Naibaho, M.Si
NIP. 19671004 199401 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	3
1.3 Konsep dan Definisi	4
1.4 Sumber Data	9
BAB II. ULASAN SINGKAT	11
2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi	13
2.2 Produk Domestik Regional Bruto	15
2.3 Keuangan Daerah	18
BAB III. LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2019 (2007=100)	23
Tabel 2	Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2019 (2007=100) .	25
Tabel 3	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2015-2019 (Juta Rupiah)	27
Tabel 4	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2015-2019 (Juta Rupiah)	28
Tabel 5	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2015-2019 (Persen)	29
Tabel 6	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2015-2019 (Persen)	30
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Persen)	31
Tabel 8	Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha 2015-2019(Persen)	32
Tabel 9	Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015-2019	33
Tabel 10	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	34

Tabel 11	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 ...	38
Tabel 12	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	39
Tabel 13	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	40
Tabel 14	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015-2019	41

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2019	14
Grafik 2	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Tahun 2015-2019.....	15
Grafik 3	Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015-2019	16
Grafik 4	Distribusi Persentase PDRB ADHB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019	17
Grafik 5	Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015-2019.....	18
Grafik 6	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	19
Grafik 7	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional adalah upaya meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pelaksanaan pembangunan mencakup beberapa aspek, yaitu aspek politik, sosial budaya, ekonomi, dan aspek-aspek lainnya. Pembangunan di berbagai aspek tersebut dilaksanakan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan tujuan untuk kesejahteraan rakyat.

Pemerintah daerah memiliki peranan penting dalam mengelola pembangunan di daerahnya masing-masing. Salah satu visi otonomi daerah dibidang ekonomi adalah otonomi daerah di satu pihak harus menjamin lancarnya kebijakan ekonomi nasional di daerah, dan dipihak lain terbukanya peluang bagi pemerintah daerah mengembangkan kebijakan regional dan lokal untuk mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerahnya. Dalam hal ini, untuk mencapai visi tersebut pemerintah daerah memerlukan data dan informasi sebagai landasan dalam menyusun suatu perencanaan dan kebijakan khususnya dibidang perekonomian. Oleh karena itu, sebagai penyedia data statistik, Badan Pusat Statistik memenuhi peranan dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah.

Dalam mendukung peran tersebut akhirnya Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang menerbitkan suatu publikasi yang berjudul *Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang 2019*.

1.2. TUJUAN

Tujuan penerbitan publikasi ini untuk menyediakan data bagi Pemerintah Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah. Selain itu, publikasi ini juga bertujuan untuk menyediakan data bagi masyarakat pengguna data terutama yang berhubungan dengan kondisi perekonomian Kabupaten Deli Serdang.

1.3. KONSEP DAN DEFINISI

A. Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat perkembangan harga konsumen. IHK diperoleh dengan cara menghimpun perubahan harga berbagai jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas. Paket komoditas yang digunakan adalah yang menggambarkan pola konsumsi masyarakat serta menggunakan diagram timbangan nilai konsumsi hasil pemantauan pada suatu tahun dasar. IHK merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

a. Inflasi

Merupakan suatu keadaan dimana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus atau terjadi penurunan nilai uang dalam negeri.

b. Deflasi

Merupakan suatu keadaan dimana terdapat peristiwa penurunan harga barang umum secara terus menerus atau terjadi peningkatan nilai uang.

B. Tahun Dasar

Merupakan periode waktu dimulainya penghitungan dimana indeksnya = 100 (2012 = 100) untuk inflasi, sedangkan PDRB indeksnya = 100 (2010=100).

C. Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Harga konsumen harga dari berbagai jenis barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat di daerah kota (urban) dengan transaksi secara eceran. Harga yang dipantau untuk penghitungan IHK adalah harga konsumen di pasar perkotaan.

D. Diagram Timbang

Merupakan nilai yang menunjukkan seberapa banyak suatu barang/jasa dikonsumsi. Nilai penimbang ini diperoleh melalui Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Dalam menghitung pendapatan regional, hanya dipakai konsep Domestik. Artinya, seluruh nilai tambah dari berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu wilayah/region (dalam hal ini Kabupaten dan Kota di Provinsi) dihitung dan dimasukkan, tanpa memperhatikan kepemilikan atas faktor produksi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, dan dijelaskan berikut ini:

a. Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh

berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 Sektor yaitu:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Kategori A)
2. Pertambangan dan Penggalian (Kategori B)

3. Industri Pengolahan (Kategori C)
4. Pengadaan Listrik dan Gas (Kategori D)
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (Kategori E)
6. Konstruksi (Kategori F)
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G)
8. Transportas dan Pergudangan (Kategori H)
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I)
10. Informasi dan Komunikasi (Kategori J)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi (Kategori K)
12. Real Estate (Kategori L)
13. Jasa Perusahaan (Kategori M dan N)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Kategori O)
15. Jasa Pendidikan (Kategori P)
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (Kategori Q)
17. Jasa Lainnya (Kategori R, S, T, dan U)

b. Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji (balas jasa tenaga kerja), sewa tanah (balas jasa tanah), bunga modal (balas jasa modal) dan keuntungan (balas jasa kewiraswastaan/*enterprenership*); semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

c. Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari:

- (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
- (2) konsumsi pemerintah,
- (3) pembentukan modal tetap domestik bruto,
- (4) perubahan stok, dan
- (5) ekspor neto, (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep tiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena didalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

Dalam publikasi ini yang dihitung adalah PDRB dalam pengertian produksi yaitu jumlah nilai tambah atas produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang dikelompokkan ke dalam sektor-sektor ekonomi atau lapangan usaha, sehingga PDRB ini dikenal sebagai PDRB Menurut Lapangan Usaha.

Kegunaan PDRB:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya;
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu daerah.
3. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.

4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu daerah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu daerah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

F. Keuangan Daerah

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah berupa pajak daerah, bantuan pemerintah Provinsi dan bantuan Pemerintah Pusat. Sedangkan realisasi pengeluaran pemerintah daerah terdiri dari belanja aparatur, belanja publik serta belanja bagi hasil dan bantuan keuangan.

1.4. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang berasal dari survei-survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang baik yang dilaksanakan secara mingguan, bulanan maupun secara tahunan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui instansi-instansi terkait.



BAB II

ULASAN SINGKAT

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) pada periode tertentu. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Angka inflasi merupakan persentase perubahan Indeks Harga Konsumen yang diperoleh dari Survei Harga Konsumen yang dilakukan setiap bulan.

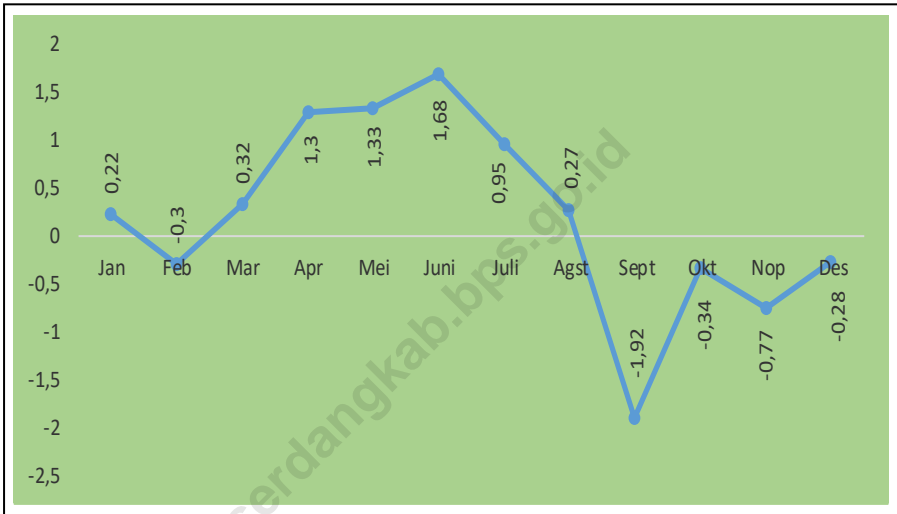
Sejak tahun 2012, penghitungan inflasi di Indonesia dilakukan terhadap 82 kota. Untuk Provinsi Sumatera Utara, penghitungan inflasi hanya dilakukan pada 4 kota yaitu, Kota Medan, Pematangsiantar, Padangsidempuan, dan Sibolga. Sementara untuk kabupaten/kota yang tidak melakukan penghitungan inflasi, dapat menggunakan angka inflasi dari Kota yang melakukan penghitungan inflasi. Penentuan berdasarkan kemiripan pola konsumsi masyarakat dan kedekatan wilayah geografisnya. Untuk Kabupaten Deli Serdang, angka inflasi yang dijadikan acuan adalah angka inflasi Kota Medan yang dianggap memiliki kemiripan dalam pola konsumsi masyarakatnya serta kedekatan wilayah geografisnya, dimana beberapa kecamatan di Kabupaten Deli Serdang berbatasan langsung dengan Kota Medan.

Gambaran umum inflasi yang terjadi di Kota Medan selama bulan Januari sampai dengan Desember 2019 dapat dilihat pada grafik 1. Secara umum, tingkat inflasi di Kota Medan cukup berfluktuatif. Selama tahun 2019 terjadi deflasi sebanyak 5 kali di Kota Medan yaitu pada bulan Februari, September, Oktober, Nopember dan Desember. Sedangkan pada bulan-bulan lain terjadi inflasi.

Inflasi tertinggi selama tahun 2019 terjadi pada bulan Juni, yakni sebesar 1,68 persen dengan indeks harga konsumen sebesar 144,92. Hal ini disebabkan naiknya harga kelompok bahan makanan, antara lain kenaikan harga cabai merah, cabai rawit, dan kelompok bahan makanan lainnya. Sementara deflasi terendah terjadi pada bulan

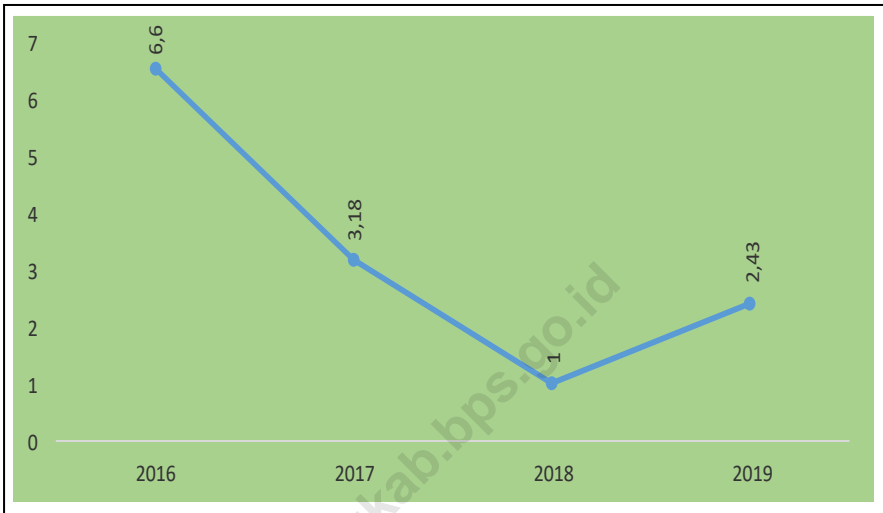
September yaitu mengalami deflasi 1,92 persen dengan indeks harga konsumen sebesar 143,88. Hal ini juga disebabkan karena penurunan harga kelompok bahan makanan.

Grafik 1. Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2019
(Persen)



Perkembangan inflasi kota Medan selama tahun 2015-2019 dapat dilihat pada grafik 2. Jika dilihat secara tahunan (tahun kalender), pada tahun 2018 di Kota Medan terjadi sebesar 1,0 persen yang merupakan tingkat inflasi terendah sepanjang tahun 2016-2019. Sementara tingkat inflasi tertinggi pada periode tersebut terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 6,6 persen.

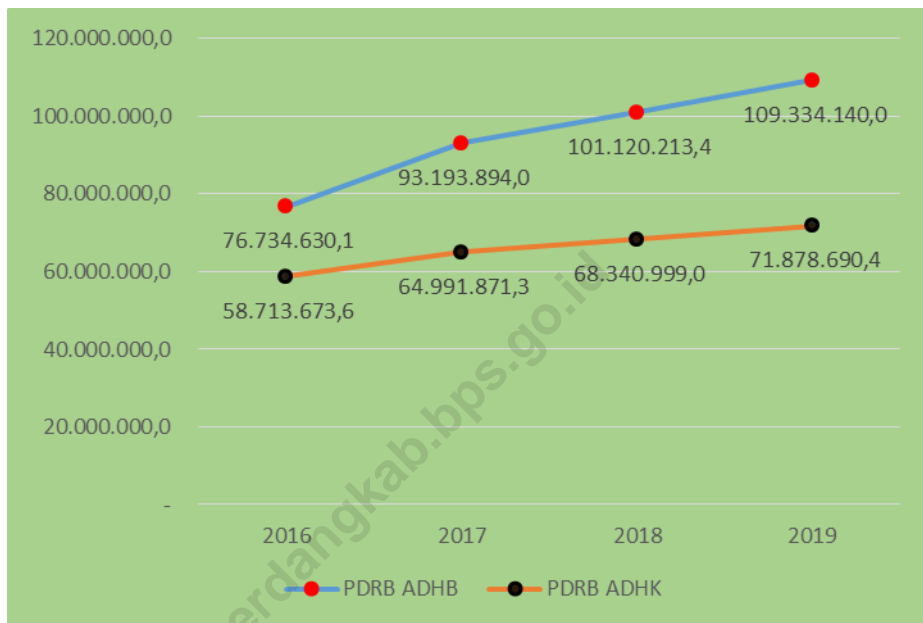
Grafik 2. Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Tahun 2016-2019



2.2 Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan. Angka PDRB disajikan dalam dua bentuk yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dengan tahun dasar 2010. Perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada grafik 3.

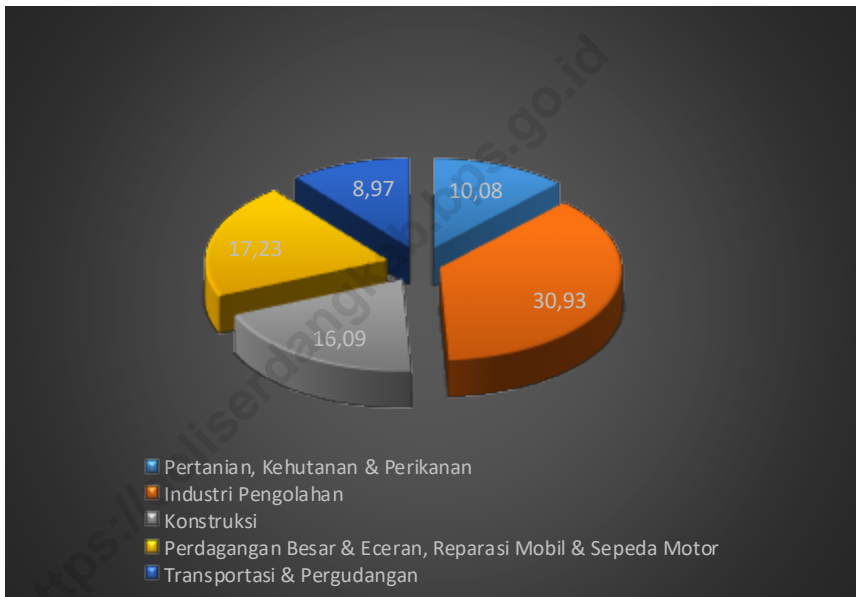
Grifik 3. Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2019 (Juta Rupiah)



Dari grafik di atas terlihat bahwa perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang terus meningkat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan harga konstan, pada tahun 2019, PDRB Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan sebesar 5,18 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga berarti besarnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 adalah sebesar 5,18 persen. Meskipun memiliki pertumbuhan ekonomi yang positif, namun besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang sebenarnya mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2016, 2017, dan 2018 yang masing-masing memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 5,24, 5,10, dan 5,15 persen.

Distribusi persentase PDRB ADHB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha dapat menjelaskan terkait struktur ekonomi yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Distribusi persentase PDRB ADHB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha dapat dilihat pada Grafik 4.

Grafik 4. Distribusi Persentase PDRB ADHB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019

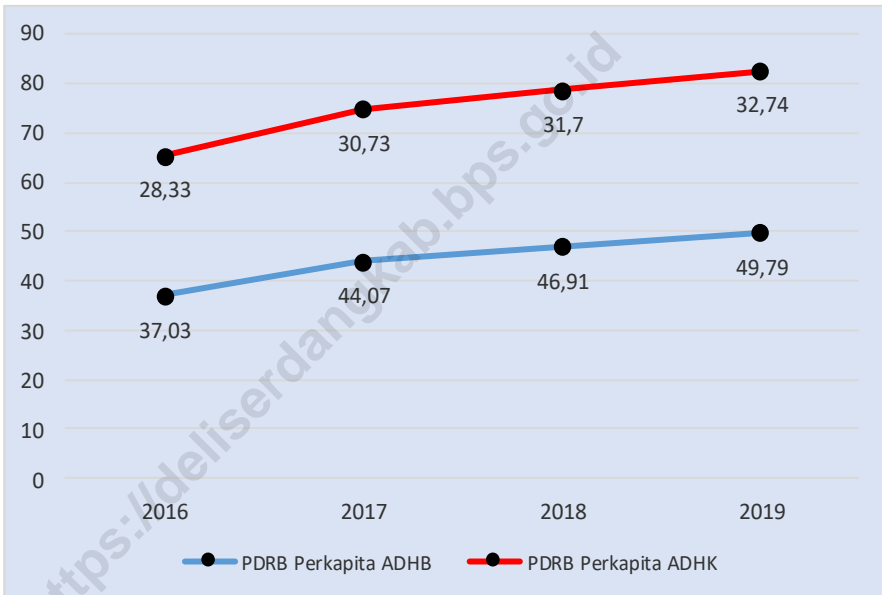


Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa lapangan usaha industri pengolahan memberi kontribusi terbesar dalam menyumbang PDRB di Kabupaten Deli Serdang, sehingga dapat dikatakan bahwa struktur ekonomi Kabupaten Deli Serdang didominasi oleh industri pengolahan yaitu sebesar 30,93 persen.

Selain melihat pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi suatu wilayah, PDRB juga dapat melihat gambaran pendapatan yang diperoleh oleh penduduk suatu wilayah. Pendapatan yang diperoleh penduduk Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat dari PDRB

perkapita Kabupaten Deli Serdang. PDRB perkapita ADHB Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019 adalah sebesar 49,79 juta rupiah sedangkan PDRB perkapita ADHK sebesar 32,74 juta rupiah. Perkembangan pendapatan penduduk Kabupaten Deli Serdang secara lengkap dapat dilihat pada grafik 5 dibawah ini.

Grafik 5. Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2019
(Juta Rupiah)



Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita yang relatif tinggi belum tentu mencerminkan peningkatan kesejahteraan rakyat, karena hal ini sangat tergantung pada pertumbuhan penduduk pertengahan tahun. Untuk itu, selain meningkatkan pendapatan per kapita, pertumbuhan penduduk juga merupakan satu hal yang penting untuk menjadi perhatian pemerintah daerah jika ingin meningkatkan kesejahteraan rakyat.

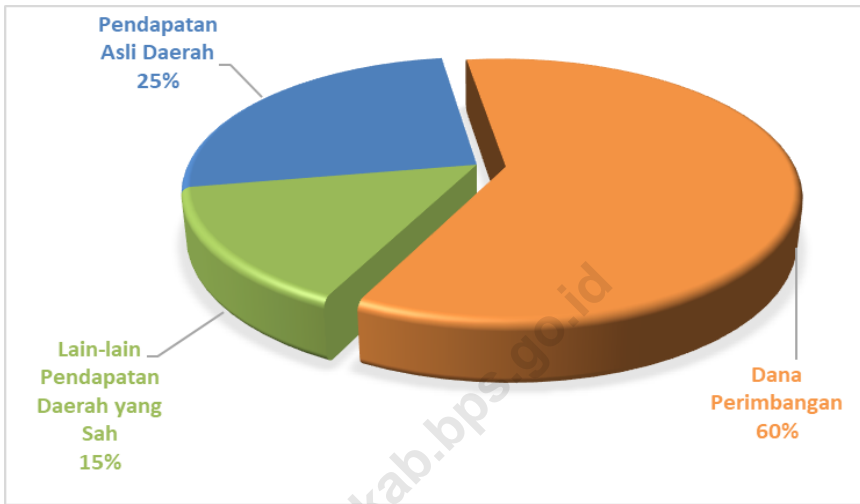
2.3 Keuangan Daerah

Bagian ini menyajikan data yang mencakup pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Deli Serdang. Pada bagian ini dapat dilihat Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 serta rincian pendapatan serta belanja daerah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019.

Data realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 sampai dengan 2019 terus meningkat setiap tahunnya. Pada Tahun 2019, total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Deli Serdang sebesar 849,29 milyar rupiah, pendapatan terbesar berasal dari hasil pajak daerah, yaitu sebesar 553,61 milyar rupiah atau sekitar 65 persen dari total PAD Kabupaten Deli Serdang (Tabel 10 Lampiran).

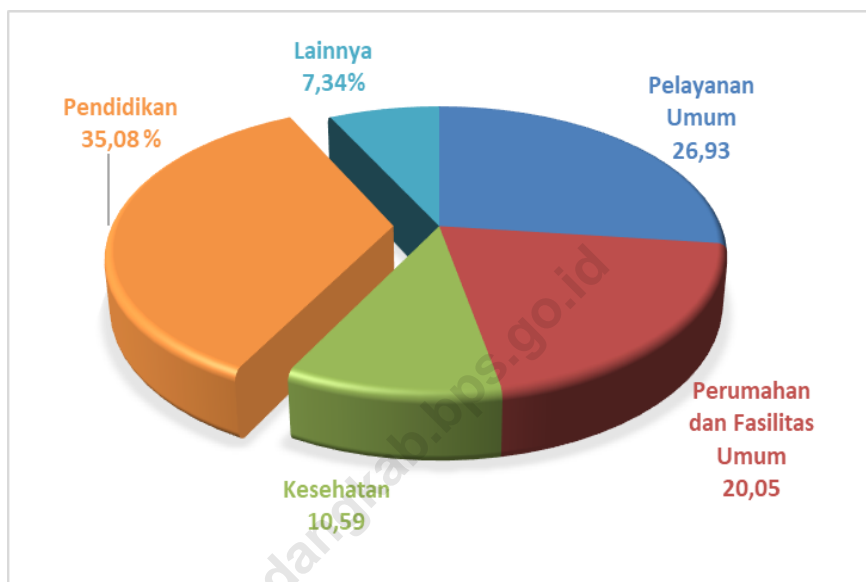
Realisasi belanja daerah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019 adalah sebesar 3,37 triliun rupiah yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 1,79 triliun rupiah atau sekitar 53 persen dari total belanja dan belanja langsung sebesar 1,60 triliun rupiah atau sekitar 47 persen dari total belanja. Dari rincian tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belanja terbesar adalah realisasi belanja tidak langsung. Jika dilihat secara keseluruhan, belanja pegawai yang merupakan bagian dari belanja tidak langsung memberikan realisasi belanja terbesar yaitu sebesar 1,25 triliun rupiah atau sekitar 37,15 persen dari total realisasi belanja pemerintah Kabupaten Deli Serdang (Tabel 11 Lampiran)

Grafik 6. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019



Grafik 6 menunjukkan sumber terbesar pendapatan daerah Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 yang memiliki nilai sebesar 3.3 triliun rupiah adalah dari dana perimbangan yaitu sebesar 1,99 triliun rupiah atau sebesar 60 persen dari total pendapatan daerah Kabupaten Deli Serdang. Sementara pendapatan yang bersumber dari PAD sebesar 25 persen dan yang bersumber dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 15 persen dari total pendapatan daerah Kabupaten Deli Serdang.

Grafik 7. Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2019



Jika dilihat menurut fungsinya, realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang terkonsentrasi pada pendidikan yaitu sebesar 35,08 persen dari total realisasi belanja. Pada fungsi-fungsi lain seperti pelayanan umum, perumahan dan fasilitas umum, dan kesehatan masing-masing sebesar 26,93 persen, 20,05 persen, dan 10,59 persen. Sedangkan sisanya sebesar 7,34 persen digunakan untuk fungsi lainnya.

<https://deliserdangkab.bps.go.id>



BAB III

LAMPIRAN

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2019 (2012=100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Makanan	144,38	141,74	144,11	151,23	158,47	168,60
Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	145,11	145,11	145,15	145,23	145,67	146,30
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	136,57	136,83	136,80	136,96	137,26	137,57
Sandang	118,90	120,11	120,60	121,41	121,67	121,55
Kesehatan	126,07	127,54	128,40	128,70	128,83	128,91
Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	135,52	135,75	135,74	135,83	135,81	135,80
Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	140,45	140,33	139,47	139,78	140,10	139,69
Umum	138,83	138,42	138,86	140,66	142,53	144,92

Tabel 1. Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Makanan	174,14	176,04	162,71	158,88	157,27	151,85
Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	146,43	146,52	146,52	148,50	148,50	148,84
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	137,67	137,61	138,25	138,06	138,25	138,30
Sandang	123,40	124,03	124,88	125,29	124,84	124,28
Kesehatan	129,02	129,04	129,13	129,25	129,29	129,13
Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	136,39	137,20	137,20	137,20	137,20	137,18
Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	139,36	138,59	138,55	138,99	138,63	139,29
Umum	146,30	146,70	143,88	143,39	142,29	141,89

Tabel 2. Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2019 (2012=100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Makanan	- 1,32	- 1,83	1,67	4,94	4,79	6,39
Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	- 0,02	0	0,03	0,06	0,30	0,43
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	0,21	0,19	- 0,02	0,12	0,22	0,23
Sandang	0,91	1,02	0,41	0,67	0,21	- 0,10
Kesehatan	0,19	1,17	0,67	0,23	0,10	0,06
Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	0,20	0,17	- 0,01	0,07	- 0,01	- 0,01
Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	- 1,32	- 1,83	1,67	4,94	4,79	6,39
Umum	0,22	- 0,30	0,32	1,30	1,33	1,68

Tabel 2. Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Makanan	3,29	1,09	- 7,57	- 2,35	- 1,01	-3,45
Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	0,09	0,06	0	1,35	0	0,23
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	0,07	- 0,04	0,47	- 0,14	0,14	0,04
Sandang	1,52	0,51	0,69	0,33	- 0,36	- 0,45
Kesehatan	0,09	0,02	0,07	0,09	0,03	- 0,12
Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	0,43	0,59	0	0	0	-0,01
Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	3,29	1,09	- 7,57	- 2,35	- 1,01	- 3,45
Umum	0,95	0,27	- 1,92	- 0,34	- 0,77	- 0,28

Tabel 3. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2016-2019 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.575.183,87	9.825.525,20	10.496.787,75	11.020.530,58
B	Pertambangan dan Penggalian	595.658,59	687.200,50	734.247,56	774.912,07
C	Industri Pengolahan	24.814.769,03	30.028.294,32	31.968.391,36	33.817.075,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas	91.159,26	116.738,80	122.327,97	131.381,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	34.950,91	44.511,50	44.906,08	47.102,00
F	Konstruksi	11.629.638,24	14.556.566,52	15.943.645,60	17.594.625,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.197.294,85	15.250.172,40	16.739.147,07	18.834.600,58
H	Transportasi dan Pergudangan	6.999.308,39	8.380.207,28	9.203.113,38	9.802.156,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.996.591,07	2.491.640,10	2.728.517,50	3.011.949,07
J	Informasi dan Komunikasi	873.496,14	1.025.538,10	1.109.026,49	1.242.533,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.210.617,99	2.624.476,00	2.739.005,96	2.804.814,44
L	Real Estate	2.696.828,91	3.464.709,00	4.136.818,84	4.551.125,15
M,N	Jasa Perusahaan	333.007,97	420.369,26	458.662,84	524.970,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.574.227,57	1.773.384,03	1.964.133,20	2.160.441,73
P	Jasa Pendidikan	1.205.679,47	1.374.119,00	1.488.586,71	1.644.640,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	692.139,81	866.375,29	956.100,90	1.055.274,47
R,S,T,U	Jasa lainnya	214.078,01	264.066,70	286.794,18	316.006,10
PDRB		76.734.630,10	93.193.894,00	101.120.213,37	109.334.139,96

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2016-2019 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.152.905,54	7.850.074,30	8.286.918,19	8.534.101,90
B	Pertambangan dan Penggalan	476.774,77	527.943,60	549.685,16	575.269,39
C	Industri Pengolahan	18.920.121,26	20.423.838,10	21.180.041,07	22.107.680,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	89.530,62	102.719,00	104.943,62	110.068,35
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	26.440,18	29.486,90	30.205,21	31.243,51
F	Konstruksi	8.653.726,33	9.786.791,30	10.294.212,40	10.983.270,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.711.703,64	10.820.947,00	11.411.398,52	12.299.619,97
H	Transportasi dan Pergudangan	4.698.335,97	5.424.706,10	5.809.008,47	5.885.238,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.515.318,72	1.748.369,70	1.887.675,35	2.065.254,00
J	Informasi dan Komunikasi	885.726,16	986.944,60	1.043.976,79	1.126.343,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.631.650,76	1.755.219,20	1.783.830,06	1.805.367,89
L	Real Estate	1.892.096,47	2.186.529,30	2.404.675,64	2.569.189,51
M,N	Jasa Perusahaan	254.697,12	291.115,20	310.431,54	331.757,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.105.804,65	1.154.416,20	1.224.526,75	1.303.491,24
P	Jasa Pendidikan	1.004.273,52	1.106.922,80	1.178.022,41	1.254.105,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	538.243,48	620.787,30	656.329,36	699.814,32
R,S,T,U	Jasa lainnya	156.324,38	175.060,70	185.118,44	196.874,47
PDRB		58.713.673,59	64.991.871,30	68.340.998,98	71.878.690,43

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 5. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2016-2019 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,18	10,83	10,38	10,08
B	Pertambangan dan Penggalian	0,78	0,77	0,73	0,71
C	Industri Pengolahan	32,34	32	31,61	30,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,11	0,12	0,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,04	0,04
F	Konstruksi	15,16	15,33	15,77	16,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,9	16,19	16,55	17,23
H	Transportasi dan Pergudangan	9,12	9,24	9,10	8,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,6	2,62	2,70	2,75
J	Informasi dan Komunikasi	1,14	1,11	1,10	1,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,88	2,9	2,71	2,57
L	Real Estate	3,51	3,66	4,09	4,16
M,N	Jasa Perusahaan	0,43	0,44	0,45	0,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,05	2	1,94	1,98
P	Jasa Pendidikan	1,57	1,55	1,47	1,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,9	0,93	0,95	0,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,28	0,28	0,28	0,29
PDRB		100	100	100	100

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 6. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2016-2019 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,18	12,08	12,13	11,87
B	Pertambangan dan Penggalian	0,81	0,81	0,80	0,80
C	Industri Pengolahan	32,22	31,43	30,99	30,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,15	0,16	0,15	0,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,04	0,04
F	Konstruksi	14,74	15,06	15,06	15,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,54	16,65	16,70	17,11
H	Transportasi dan Pergudangan	8,00	8,35	8,50	8,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,58	2,69	2,76	2,87
J	Informasi dan Komunikasi	1,51	1,52	1,53	1,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,78	2,70	2,61	2,51
L	Real Estate	3,22	3,36	3,52	3,57
M,N	Jasa Perusahaan	0,43	0,45	0,45	0,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,88	1,78	1,79	1,81
P	Jasa Pendidikan	1,71	1,70	1,72	1,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,92	0,96	0,96	0,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,27	0,27	0,27	0,27
PDRB		100	100	100	100

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2019 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,13	5,33	5,56	4,38
B	Pertambangan dan Penggalian	3,56	5,20	4,12	4,65
C	Industri Pengolahan	3,87	3,47	3,63	3,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7,36	7,87	2,17	4,88
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,63	5,66	2,44	3,44
F	Konstruksi	6,81	6,47	5,18	6,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,06	5,00	5,45	7,02
H	Transportasi dan Pergudangan	5,12	8,13	7,38	3,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,41	7,99	7,97	7,98
J	Informasi dan Komunikasi	6,45	5,87	5,78	7,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,43	2,47	1,63	1,21
L	Real Estate	7,65	7,66	9,98	6,84
M,N	Jasa Perusahaan	7,14	6,97	6,64	6,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,57	2,13	6,07	6,45
P	Jasa Pendidikan	6,34	3,62	6,42	6,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,47	7,43	5,73	6,63
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,19	5,85	5,75	6,35
PDRB		5,24	5,10	5,15	5,18

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8. Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha 2016-2019 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	120,20	125,16	126,67	1,81
B	Pertambangan dan Penggalian	124,49	130,17	133,58	1,54
C	Industri Pengolahan	131,30	147,03	150,94	1,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas	93,95	113,65	116,57	2,40
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	132,19	113,65	148,67	1,40
F	Konstruksi	134,23	148,74	154,88	3,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	126,01	140,93	146,69	4,56
H	Transportasi dan Pergudangan	147,12	154,48	158,43	5,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	131,76	142,51	144,54	2,05
J	Informasi dan Komunikasi	98,62	103,91	106,23	3,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	135,42	149,52	153,55	1,18
L	Real Estate	142,53	158,46	172,03	2,97
M,N	Jasa Perusahaan	130,75	144,40	147,75	7,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	143,71	153,62	160,40	3,33
P	Jasa Pendidikan	120,05	124,14	126,36	3,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127,53	139,56	145,67	3,51
R,S,T,U	Jasa lainnya	136,94	150,84	154,92	3,61
PDRB		130,68	143,39	147,96	2,86

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9. Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2019

URAIAN	Tahun			
	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	76.734.630,10	93.193.894,00	101.120.213,37	109.334.139,96
2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	58.713.673,59	64.991.871,30	68.340.998,98	71.878.690,43
3. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	2.072.521	2.114.627	2.155.625	2.195.709
4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	37,03	44,07	46,91	49,79
5. PPDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	28,33	30,73	31,70	32,74

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 10. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Jenis Pendapatan	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah	849.286.151.150
1.1 Hasil Pajak Daerah	553.610.032.993
1. Pajak Hotel	2.732.104.583
2. Pajak Restoran	22.356.815.492
3. Pajak Hiburan	1.525.251.698
4. Pajak Reklame	6.561.008.145
5. Pajak Penerangan Jalan	136.452.392.802
6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	-
7. Pajak Parkir	7.286.765.617
8. Pajak Air Bawah Tanah	10.455.827.227
9. Pajak Sarang Burung Walet	16.000.000
10. Pajak Lingkungan	-
11. Pajak Bumi dan Bangunan	141.364.693.425
12. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	218.995.236.200
13. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	5.863.937.804
1.2 Hasil Restribusi Daerah	59.691.146.500
1.2.1 Restribusi Jasa Umum	33.924.276.996
1. Restribusi Pelayanan Kesehatan	27.453.580.596
2. Restribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	1.869.324.700
3. Restribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	-
4. Restribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-
5. Restribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	853.303.000
6. Restribusi Pelayanan Pasar	1.968.484.000
7. Restribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1.484.812.000
8. Restribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	5.730.000
9. Restribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-
10. Restribusi Pelayanan Pendidikan	-
11. Restribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	11.300.000
12. Restribusi Pengelolaan Limbah Cair	-
13. Restribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-
14. Restribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	277.742.700
15. Restribusi Pemeriksaan Pengukuran dan Pengujian Hasil Hutan	-

Tabel 10. Lanjutan

Jenis Pendapatan	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
1.2.2 Restribusi Jasa Usaha	958.124.600
1. Restribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	209.188.600
2. Restribusi Pasar Grosir/Pertokoan	-
3. Restribusi Tempat Pelelangan	-
4. Restribusi Terminal	606.488.000
5. Restribusi Tempat Khusus Parkir	142.448.000
6. Restribusi Tempat Penginapan/Pesanggraha/Villa	-
7. Restribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-
8. Restribusi Rumah Potong Hewan	-
9. Restribusi Pelayanan Kepelabuhan	-
10. Restribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-
11. Restribusi Penyeberangan di Air	-
12. Restribusi Pengolahan Limbah Cair	-
13. Restribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-
1.2.3 Restribusi Perizinan Tertentu	24.808.744.904
1. Restribusi Izin Mendirikan Bangunan	22.402.624.654
2. Restribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	-
3. Restribusi Izin Gangguan/Keamanan	2.390.343.250
4. Restribusi Izin Trayek	7.030.000
5. Restribusi Izin Usaha Perikanan	8.747.000
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20.064.116.991
1. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	20.064.116.991
2. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN	-
3. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Swasta	-

Table 10. Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Rupiah)
(1)		(2)
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	215.920.854.666
	1. Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-
	2. Penerimaan Jasa Giro	15.773.498.449
	3. Pendapatan Bunga Deposito	-
	4. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-
	5. Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah	-
	6. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
	7. Pendapatan Denda Pajak	3.948.014.309
	8. Pendapatan Denda Retribusi	-
	9. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-
	10. Pendapatan dari Pengembalian	-
	11. Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-
	12. Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-
	13. Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-
	14. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	8.734.000
	15. Pendapatan dana Kapitasi JKN	37.328.406.784
	16. Lainnya ; Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	158.862.201.125
2.	Dana Perimbangan	1.987.560.013.808
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	59.487.837.979
2.1.1	Bagi Hasil Pajak	58.285.466.161
	1. Pajak Bumi dan Bangunan	20.882.784.040
	2. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-
	3. Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Neqeri dan PPh Pasal 21	37.034.827.870
	4. Lainnya Cukai Tembakau	367.854.251
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1.202.371.818
	1. Iuran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH)	-
	2. Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	194.532.530
	3. Dana Reboisasi	-
	4. Iuran Tetap (Land-rent)	-
	5. Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	-
	6. Pungutan Pengusahaan Perikanan	-
	7. Pungutan Hasil Perikanan	525.572.127

Tabel 10. Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Rupiah)
(1)		(2)
	8. Pertambangan Minyak Bumi	156.668.433
	9. Pertambangan Gas Bumi	246.786.228
	10. Pertambangan Panas Bumi	21.117.460
	11. Lainnya (bagi hasil tera ulang)	57.695.040
2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	1.468.561.952.000
2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	459.510.223.829
2.3.1	Dana Alokasi Khusus Fisik	124.041.238.005
2.3.2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	335.468.985.824
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	495.193.675.543
3.1	Pendapatan Hibah	6.674.312.000
3.1.1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	6.674.312.000
3.2	Dana Darurat	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-
3.3.1	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	-
	1. Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	-
	2. Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-
	3. Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-
	4. Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	-
	5. Bagi Hasil dari Pajak Rokok	-
	6. Lainnya	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-
3.4.1	Dana Penyesuaian	-
3.4.2	Dana Otonomi Khusus	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	185.459.077.543
3.5.1	Bantuan Keuangan dari Provinsi	185.459.077.543
3.6	Dana Desa	303.060.286.000
3.7	Lainnya	-

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Deli Serdang

Tabel 11. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Jenis Belanja	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	1.786.053.076.560
1.1. Belanja Pegawai	1.254.898.717.418
1.2. Belanja Bunga	-
1.3. Belanja Subsidi	-
1.4. Belanja Hibah	36.137.961.800
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-
1.6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	494.640.111.669
1.8. Belanja Tidak Terduga	376.285.673
2. Belanja Langsung	1.591.685.165.524
2.1. Belanja Pegawai	82.327.393.248
2.2. Belanja Barang dan Jasa	767.900.875.244
2.3. Belanja Modal	741.456.897.033

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Deli Serdang

Tabel 12. Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Jenis Belanja	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
Belanja Menurut Fungsi	3.377.738.242.083
1. Pelayanan Umum	909.693.708.087
2. Ketertiban dan Keamanan	47.485.645.493
3. Ekonomi	128.050.434.250
4. Lingkungan Hidup	43.299.235.107
5. Perumahan dan Fasilitas Umum	677.330.405.969
6. Kesehatan	357.781.237.197
7. Pariwisata dan Budaya	7.838.051.237
8. Pendidikan	1.184.851.493.807
9. Perlindungan Sosial	21.408.030.936

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Deli Serdang

Tabel 13. Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Jenis Pembiayaan	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
Pembiayaan	244.627.938.572
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah	258.627.938.572
1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	258.613.972.572
1.2 Pencairan Dana Cadangan	-
1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah	-
1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
1.6 Penerimaan Piutang Daerah	-
1.7 Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	13.966.000
1.8 Penerimaan Kembali Investasi Permanen Lainnya	-
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	14.000.000.000
2.1 Pembentukan Dana Cadangan	-
2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	14.000.000.000
2.3 Pembayaran Pokok Utang	-
2.4 Pemberian Pinjaman Daerah	-
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	198.929.536.989

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Deli Serdang

Tabel 14. Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2019

Tahun anggaran	Pendapatan (Ribu Rupiah)	Belanja (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2016	3.112.343.380,37	3.005.435.386,84
2017	3.332.039.840,50	3.377.738.242,08
2018	3.332.039.840,50	3.377.738.242,08
2018	3.332.039.840,50	3.377.738.242,08

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Deli Serdang

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**

BPS-Statistics of Deli Serdang Regency

Jl. Karya Utama Komplek Pemkab Deli Serdang

Lubuk Pakam 20514| Telp./Fax 061-7951326

Email: bps1212@bps.go.id

Website: <https://deliserdangkab.bps.go.id>